# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GATAK KAB. SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi


**Oleh**

**FARID PRABOWO**

**A 210 090 073**


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

## SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tugas akhir:

Nama : Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd

NIP/NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi ( tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Farid Prabowo

Nim : A 210 090 073

Program Studi : FKIP/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GATAK KAB. SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat di setujui untuk di publikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 juli 2014

Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd.

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GATAK KAB. SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014

Farid Prabowo
A210090073

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 2) adanya pengaruh metode peer teaching terhadap prestasi belajar, 3) adanya pengaruh motivasi belajar dan metode peer teaching terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunkan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Gatak tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 288 siswa dengan sampel 72 siswa yang diambil dengan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier* $Y=21.080+0.320X_1+0,382X_2$. *Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh* $t_{hitung} > t_{tabel}$ *yaitu 13,318 > 2,000 (α = 5%) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000; 2) ada pengaruh yang positif antara metode peer teaching terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh* $t_{hitung} > t_{tabel}$ *yaitu 16,309 > 2,000 (α = 5%) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000; 3) ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan metode peer teaching terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh* $F_{hitung} > F_{tabel}$ *yaitu 24,118 > 2,81 pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel* $X_1$ *memberikan sumbangan relatif sebesar 75,64% dan sumbangan efektif sebesar 30%, variabel* $X_2$ *memberikan sumbangan relatif sebesar 24,37% dan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Hasil perhitungan untuk nilai* $R^2$ *diperoleh 0,875 yang berarti 87,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan metode peer teaching, sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

*Kata Kunci: Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Prestasi Belajar*

## A. Pendahuluan

Dalam pendidikan formal dan non formal, perkembangan kemampuan anak didik dilihat berdasarkan nilai raport, nilai yang tertera dalam raport merupakan rekap dari nilai-nilai

perkembangan kemampuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam satu semester. Apabila anak didik mendapatkan nilai yang bagus dalam raportnya, maka bisa di katakan anak tersebut berhasil dalam belajarnya dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, namun sebaliknya apabila nilai raportnya rendah, maka dapat mengajar mengalami kegagalan.

Prestasi merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan karena digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Dengan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh anak didik lembaga pendidikan dapat mengevaluasi apakah proses belajar mengajar yang telah dilaksanaan berhasil, dan melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sistem pendidikan. Selain itu, prestasi belajar juga dapat digunakan untuk merangsang siswa agar berusaha lebih giat lagi. Dengan mengetahui hasil yang telah dicapainya siswa akan terpacu untuk berusaha menjadi yang lebih baik lagi. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kenyataan yang terjadi dalam lembaga pendidikan pada saat ini masih banyak siswa yang prestasinya tergolong rendah, Tidak terkecuali dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pelajaran IPS merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diberikan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri dari pelajaran Ekonomi, Geografi dan Sejarah. Dalam persepsi siswa, IPS termasuk salah satu mata pelajaran yang lumayan sulit sehingga membutuhkan ketekunan dan semagat yang tinggi untuk mempelajarinya. Selain pelajarannya yang tergolong sulit, terkadang guru yang mengampu mata pelajaran tersebut terkadang keras dan berdisiplin tinggi. Sehingga tercipta suasana belajar yang menegangkan yang mengakibatkan siswa merasa takut atau malah menjadi bosan sehingga pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Kab. Sukoharjo. SMP Negeri 1 Gatak adalah salah satu lembaga

pendidikan yang ikut berupaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga ini telah melakukan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, serta menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten. Akan tetapi prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS bisa dikatakan mungkin masih belum memuaskan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas peneliti ingin meneliti tentang kontribusi motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS.

Adapun tujuan Penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2013/2014 serta sumbangan efektifnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *peer teaching* terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2013/2014 serta sumbangan efektifnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, metode *peer teaching* terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2013/2014 serta sumbangan efektifnya.

**B. Metode Penelitian**

Menurut Surakhmad (2004:131) “metode merupakan cara-cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakn teknik serta alat-alat tertentu”.

Sedangkan menurut Hadi (2007:4) “penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, Dan menurut Sugiyono (2008:2) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini untuk mencari pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar dengan menggunakan data kuantitatif atau angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran

terhadap prestasi belajar IPS secara bersama-sama.

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gatak Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2014.

3. Jenis Penelitian

   Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini untuk mencari pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar dengan menggunakan data kuantitatif atau angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS secara bersama-sama.

4. Populasi

   Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Kab. Sukoharjo sebanyak 288 siswa.

5. Variabel Penelitian

   Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Sugiyono (2010:61) mengemukakan bahwa "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi belajar ($X_1$) dan metode pembelajaran ($X_2$). Menurut Sugiyono (2005:61) "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

6. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket tertutup secara langsung yaitu orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket, mengenai bentuk angket yang digunakan adalah sistem pilihan ganda. Data yang diambil dengan metode angket ini adalah data motivasi belajar dan metode pembelajaran.

7. Teknik Analisis Data

   a) Analisis Regresi Ganda dengan rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

   b) Uji F dengan bantuan program SPSS 17.0

c) Uji t

d) Sumbangan Relatif (SR)

e) Sumbangan Efektif (SE)

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian dari ketiga variabel yaitu motivasi belajar, metode *peer teaching* dan prestasi belajar yang diperoleh dari 72 responden melalui kuesioner, setelah dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 17.00 for windows* ternyata menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh out put perhitungan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)*. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)* menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut normal karena Unstrandardized d Residual Asymp. Sig (2 tailed) menunjukkan nilai 0,894 lebih dari 0,05, dan Normal Parameters[a.b] Mean 0,0000000.

Data penelitian dari besarnya pengaruh variabel independen yaitu Motivasi Belajar ($X_1$), Metode Pembelajaran *Peer Teaching* ($X_2$) serta variabel dependen yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y) yang diperoleh dari 72 responden melalui kuesioner, setelah dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda melalui program *SPSS 17.00* dapat ditunjukkan dengan persamaan:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Siswa

A = Konstanta

$X_1$ = Penggunaan Motivasi Belajar

$X_2$ = Metode Pembelajaran *Peer Teaching*

$b_1$, $b_2$ = koefisien regresi masing-masing variabel

e = *Error Disturbance*

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$\mathbf{Y = 21.080 + 0.320\ (X_1) + 0.382\ (X_2)}$$

Dari persamaan tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

a) a = 21.080 adalah konstanta. Artinya apabila variabel Motivasi Belajar ($X_1$), Metode Pembelajaran *Peer Teaching* ($X_2$) sama dengan nol, maka prestasi belajar siswa (Y) sebesar 21.080

b) $b_1$ = 0.320, koefisien Motivasi Belajar Artinya apabila Motivasi Belajar siswa naik sebesar 1 persen, maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 32 persen.

c) $b_2$= 0.382, koefisien Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Artinya apabila dengan menggunakan Metode Pembelajaran Peer Teaching Siswa

meningkat sebesar 1 persen, maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 38,2 persen.

Hasil perhitungan koefisien determinasi ($R^2$) dengan bantuan program *SPSS 17.00 for windows*, menunjukkan nilai $R^2$ = 0,875. Artinya variansi Moitivasi Belajar ($X_1$), Metode Pembelajaran *Peer Teaching* ($X_2$), dapat menerangkan prestasi belajar siswa sebesar 87,5%. Sisanya 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dalam mendapatkan prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh Motivasi Belajar ($X_1$), penggunaan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* ($X_2$) namun ada variabel lain yang mempengaruhi perolehan prestasi belajar siswa misalnya kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, kemandirian belajar yang diberikan maupun sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 13,318 > 1,994 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti Ho diterima dan $H_1$ ditolak. Artinya, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil hipotesis berarti Ho ditolak dan $H_1$ diterima. Hasil analisis tersebut sesuai dengan penelitian Astriana (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung > t tabel, yaitu 4,919 > 2,002 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Sependapat dengan ini Wijayanti (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi, berdasarkan analisis regresi ganda (uji t) diketahui bahwa t hitung > t tabel, yaitu 2,535 > 1,999 dengan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,022.

Dalam penelitian ini Variabel metode *Peer Teaching* mempunyai nilai t sebesar 16,309 > 1,994 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti Ho ditolak dan $H_1$ diterima. Artinya, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Metode *Peer Teaching* terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil hipotesis berarti Ho ditolak dan $H_1$ diterima.

Hasil perhitungan uji F, dengan bantuan *SPSS 17.00* didapatkan F hitung sebesar 54,110 pada *level of significant*

$\alpha$ = 0,05 sedangkan nilai signifikansi dari hasil SPSS diperoleh sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa semua permasalahan dan hipotesis yang diajukan telah dikaji dan diuji secara empiris di lapangan. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa semua hipotesis telah terbukti kebenarannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berpengaruh positif dan signifikan (Penggunaan Motivasi belajar dan Penggunaan Metode Pembelajaran *Peer Teaching*) terhadap perolehan prestasi siswa di sekolah.

Nilai $t_{hitung}$ variabel Motivasi Belajar adalah 13,318 dan $t_{tabel}$ bernilai 1,994 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,994) dan nilai signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa untuk memperoleh nilai yang baik Artinya siswa dalam mengikuti pelajaran IPS dengan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut diatas, menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dewasa ini banyak upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak. Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan SDM dan pengembangan watak bangsa (*Nation Character Building*) untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal yakni mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di semua jenjang pendidikan. Sedangkan baru-baru ini mulai dikembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada kedua kurikulum ini, tidak lagi menggunakan pendekatan yang dalam pembelajarannya didominasi oleh guru (*teacher centered*),

tetapi guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek didik, sehingga kurikulum ini menuntut diterapkannya penggunaan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student centered)*. Dalam hal ini guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dan kritis dalam pembelajaran, baik berupa belajar mandiri, maupun belajar kelompok Dengan melibatkan siswa berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti siswa dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh, maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Kurikulum berbasis kompetensi bertujuan untuk menciptakan lulusan yang berkompeten untuk membangun kehidupan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam kurikulum ini, guru diberi peluang yang luas untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sistem belajar tuntas benar-benar dituntut untuk diterapkan, dimana siswa dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya apabila kompetensi sebelumnya telah dikuasai. Penilaian KBK merupakan penilaian tentang kemajuan belajar siswa yang diperoleh pada proses pembelajaran (penilaian proses) sehingga penilaiannya tidak hanya diperoleh pada akhir periode tetapi dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan pembelajaran. Jadi dalam hal ini, kemajuan belajar dinilai dari proses bukan semata-mata hasil. Berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan dan menguasai kompetensi pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran (Diknas, 2003: 63).

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam KTSP harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat,dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Nuansa terpenting adalah pengembangan kecerdasan, kepercayaan diri sendiri, kemandirian, kemampuan berkembang, aktivitas, dan kreativitas serta jiwa demokratik pada diri peserta didik. Ini semua akan dapat dicapai jika diupayakan melalui inovasi-inovasi di dalam proses pendidikan serta pengakuan keberhasilan peserta didik, di dalam lembaga pendidikan yang dikelola dengan azas kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Penggunaan Metode *Peer teaching* dapat digunakan sebagai sarana untuk

mempermudah siswa dalam belajar, dimana kelas akan dibagi kedalam beberapa kelompok, yang setiap kelompok akan ada tutor sebaya yang memimpin teman-temannya dalam pembelajaran. Setiap kelompok masing-masing individu akan memiliki kemamapuan prestasi belajar yang berbeda-beda. Dengan kerja kelompok yang demokratis diharapkan akan lebih menambah minat belajar siswa di kelas, karena siswa yang kurang pandai akan dibimbing tutor sebaya dalam menjawab sebuah pertanyaan. Suasana kelas yang demokratis dan kooperatif diharapkan siswa tidak akan mengalami kebosanaan, kelelahan dan kejenuhan dalam belajar.

## D. Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai Motivasi Belajar ($X_1$), Metode Peer Teaching ($X_2$) terhadap Prestasi belajar siswa (Y), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Gatak Tahun Ajaran 2013-2014 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penggunaan Metode Pembelajaran Peer Teaching berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Gatak Tahun 2013/ 2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
3. Ada pengaruh Motivasi Belajar dan penggunaan metode pembelajaran Peer Teaching terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Gatak Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ($R^2$) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar ($X_1$) dan Penggunaan Metode Pembelajaran Peer Teaching ($X_2$) dapat menerangkan variabel prestasi belajar siswa.

## E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2007. *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Andi offset.

Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rakhmad, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1989. Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru.

Wahyuni. 2011. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (studi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Singosari).* Dalam http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/pengaruh-motivasi-dan-lingkungan-belajar-terhadap-prestasi-belajar-siswa-studi-pada-siswa-kelas-x-smk-muhammadiyah-3-singosari-sri-endang-wahyuni-50269.html